**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah *true experimental designs*. Penelitian ini membandingkan tingkat motivasi santri dalam menghafal Al-Qur’an yang diberikan perlakuan berupa teknik *token economy* dengan yang tidak diberikan perlakuan di SMP Buq’atun Mubarakah. Dengan demikian, dalam penelitian ini ada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang masing-masing diberikan *pretest* dan *posttest.*

1. **Variable dan Desain Penelitian**

Penelitian ini mengkaji dua variable, yaitu teknik *token economy* sebagai variable bebas atau yang mempengaruhi (*independent*), dan motivasi menghafal Al-Qur’an sebagai variable terikat atau yang dipengaruhi (*dependent*).

Desain penelitian yang digunakan adalah *pretest-posttest control group design* yang dapat digambarkan sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Desain penelitian**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Kelompok** | **Pretest** | **Perlakuan** | **Postest** |
| Eksperimen | O1 | X | O2 |
| Kontrol | O3 |  | O4 |

(Sugiyono, 2013)

Keterangan:

O1 : *Pretest* kelompok eksperimen

O2 : *Posttest* kelompok eksperimen

O3 : *pretest* kelompok kontrol

O4 : *posttest* kelompok kontrol

X : *Treatment* atau perlakuan

1. **Definisi Operasional**

Definisi operasional merupakan batasan-batasan yang digunakan untuk menghindari perbedaan interpretasi terhadap peubah yang dikaji, maka dikemukakan definisi operasional peubah penelitian sebagai berikut:

1. Teknik *token economy* merupakan teknik behavioral dimana ada *contract* yang dibuat oleh konseli dan konselor untuk mencapai sebuah target perilaku. Setiap kali perilaku yang diharapkan muncul maka akan diberi penguatan berupa *token*. Ketika *token* dikumpulkan dalam jumlah tertentu maka dapat ditukarkan dengan berbagai macam *reward* yang telah disepakati pada kontrak sebelumnya. Adapun prosedur pelaksanaan *token* dibagi menjadi tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Tahap persiapan dimulai dengan menetapkan target perilaku, penentuan item yang menjadi penukar *token,* menentukan nilai atau harga tiap tingkah laku yang ditargetkan, dan menentukan harga barang atau kegiatan penukar *token*; kemudian tahap pelaksanaan yang mencakup menyiapkan alat perekam/siapa yang mengumpulkan data, mengidentifikasikan siapa yang terlibat dalam program, dan monitoring; kemudian diakhiri dengan tahap evaluasi pelaksanaan *token economy*.
2. Motivasi menghafal Al-Qur’an adalah suatu kondisi dimana individu terdorong untuk menghafal Al-Qur’an. Menghafal Al-Qur’an sendiri adalah aktivitas untuk mengingat-ingat ayat Al-Qur’an hingga mampu melafadzkannya tanpa melihat Al-Qur’an. Jadi, motivasi menghafal Al-Qur’an adalah dorongan yang membuat individu ingin mengingat ayat Al-Qur’an dan mampu melafadzkannya tanpa melihat mushaf Al-Qur’an. Adapun tingkat motivasi mengahafal Al-Qur’an dapat dilihat dari indikator berikut, yaitu: tekun dalam menghadapi tugas hafalan, ulet menghadapi tugas hafalan (tidak lekas puas), minat yang tinggi untuk menghafal Al-Qur’an, adanya waktu yang disediakan untuk menghafal Al-Qur’an, serta adanya harapan dan cita-cita untuk menghafal Al-Qur’an,
3. **Populasi dan Sampel**

Populasi penelitian ini adalah santri kelas VII SMP Buq’atun Mubarakah yang berdasarkan observasi awal 30 orang siswa teridentifikasi memiliki motivasi rendah dengan ciri-ciri malas mengikuti kelas *tahfidz*, tidak menyetorkan hafalan dalam jangka panjang, dan tidak ikut menghafal ketika kelas *tahfidz* berlangsung. Berikut disajikan dalam bentuk tabel penyebaran populasinya di bawah ini.

**Tabel 3.2 Penyebaran siswa yang menjadi populasi penelitian**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kelas** | **Jumlah Populasi** |
| 1 | VIIA1 | 6 |
| 2 | VIIA2 | 14 |
| 3 | VIIA3 | 10 |
|  | **Total** | **30** |

Sumber: guru pembimbing

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 30 orang. Mengingat jumlah populasi yang tidak banyak maka peneliti tidak melakukan sampling. Namun demikian, dalam pelaksanaan sampling dilakukan pengundian dengan cara lot untuk menentukan pembagian kelompok eksperimen dan kontrol. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3.3 Penyebaran siswa yang menjadi sampel penelitian**

|  |  |
| --- | --- |
| **Kelompok** | **Jumlah** |
| Eksperimen | 15 siswa |
|  Kontrol | 15 siswa |
| **Jumlah** | **30 siswa** |

1. **Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data sangat dibutuhkan dalam penelitian, sebab dapat menentukan keberhasilan suatu penelitian. Kualitas data ditentukan oleh kualitas alat pengumpulan data yang cukup valid. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

**1.** **Kuesioner**

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada respon untuk dijadwalkan. Kuesioner diberikan kepada sampel untuk memperoleh gambaran tentang tingkat motivasi santri dalam menghafal Al-Qur’an sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) diberikan *treatment* dengan teknik *token economy.* Kuesioner ini dikembangkan dari pendapat Sardiman, kemudian peneliti memodif item sesuai variabel yang diteliti.

Kuesioner diberikan kepada responden penelitian, dimana kuesioner peneliti sifatnya tertutup, yang terdiri dari item positif dan item negatif serta dilengkapi dengan empat pilihan jawaban yaitu: sangat tidak sesuai (STS), tidak sesuai (TS), sesuai (S), dan sangat sesuai (SS). Untuk item positif penilaian pilihan jawaban sangat tidak sesuai (STS)= 1, tidak sesuai (TS)= 2, sesuai (S)= 3, sangat sesuai (SS)= 4. Sedangkan untuk item negatif pilihan jawaban sangat tidak sesuai (STS)= 4, tidak sesuai (TS)= 3, sesuai (S)=2, dan sangat sesuai (SS)= 1.

**Tabel 3.4 Pembobotan kuesioner penelitian**

|  |  |
| --- | --- |
| **Pilihan Jawaban** | **Kategori** |
| **Favorable** | **Unfavorable** |
| Sangat Sesuai (SS) | 4 | 1 |
| Sesuai (S) | 3 | 2 |
| Tidak Sesuai (TS) | 2 | 3 |
| Sangat Tidak Sesuai (STS) | 1 | 4 |
|  |  |  |

Sebelum kuesioner digunakan untuk penelitian lapangan, kuesioner terlebih dahulu divalidasi oleh Dosen Pembimbing, kemudian diuji coba di lapangan dan kemudian dilakukan uji coba dan reliabilitas kuesioner penelitian. Instrumen pengumpulan data ini terlebih dahulu diuji lapangan terbatas untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya sehingga diperoleh:

1. **Uji Validitas**

Pengujian hasil validitas skala dengan menggunakan pengolahan komputer program SPSS 24. Ditemukan bahwa dari 40 item pernyataan, yang tidak valid sebanyak 10 item disebabkan nilai r yang diperoleh < (lebih kecil atau kurang) dari 0,3 yaitu item nomor 2 (0,164), nomor 3 (0,119), nomor 5 (0,132), nomor 9 (0,190), nomor 11 (-0,025), nomor 18 (0,234), nomor 26 (0,283), nomor 33 (-0,152), nomor 36 (-0,037), nomor 37 (-0,187) sehingga jumlah item setelah uji validasi sebanyak 30 item pernyataan. Hasil pengujian validitas secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 6 hal. 111.

1. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu alat ukur dikatakan memiliki reliabilitas yang baik apabila alat ukur tersebut dapat memberikan skor yang relatif sama pada seorang responden, jika responden tersebut mengisi angket pada waktu yang tidak bersamaan atau pada tempat yang berbeda, walaupun harus memperhatikan adanya aspek persamaan karakteristik. Dalam penentuan tingkat reliabilitas suatu instrument penelitian ini dikatakan reliabel karena memiliki koefisien alpha> 0,60 sesuai dengan yang dikemukakan Nugroho & Suyuti (Sugiyono, 2013). Sehingga instrument penelitian ini dikatakan reliabel karena memiliki koefisien alpha> 0.60 yaitu 0,863 Hasil pengujian reliabilitas item secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 6 hal. 111.

1. **Observasi**

Teknik observasi dibuat oleh peneliti yang digunakan untuk mencatat kejadian-kejadian atau perubahan serta reaksi-reaksi dan partisipasi santri selama penerapan teknik *token economy*. Lembar observasi yang digunakan yaitu observasi terstruktur. Persentase kemunculan setiap aspek pada setiap kali pertemuan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Analisis Individual = $\frac{nm}{N}×100\%$

Analisis Kelompok = $\frac{Nm}{P}×100\%$

Keterangan:

nm : Jumlah item yang tercek dari satu siswa

N : Jumlah item dari seluruh aspek yang diobservasi

Nm : Jumlah cek pada item aspek tertentu yang tercek dari seluruh siswa

P : Jumlah siswa

Kriteria untuk penentuan hasil observasi dibuat berdasarkan hasil analisis persentase individual, kelompok dan per aspek, yaitu nilai tertinggi 100% dan angka terendah 0% sehingga diperoleh kriteria sebagai berikut:

**Tabel 3.5 Kriteria penentuan hasil observasi**

|  |  |
| --- | --- |
| **Persentase** | **Kriteria** |
| 80% - 100% | Sangat tinggi |
| 60% - 79% | Tinggi |
| 40% - 59% | Sedang |
| 20% - 39% | Rendah |
| 0% - 19% | Sangat rendah |

Sumber: Rahardjo & Gudnanto (2013)

1. **Teknik Analisis Data**

Analisis data penelitian dimaksudkan untuk menganalisis data hasil tes penelitian berkaitan dengan tingkat motivasi santri dalam menghafal Al-Qur’an. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis statistik parametrik t-*test*.

**1. Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif dimaksudkan untuk menggambarkan tingkat motivasi santri dalam menghafal Al-Qur’an sebelum dan sesudah penerapan teknik *token economy*, dengan model table distribusi frekuensi dan persentase dengan rumus persentase:

$$P=\frac{f}{N}x 100\%$$

Keterangan:

P : persentase

F : frekuensi yang dicari persentase

N : jumlah subyek (sampel)

Guna memperoleh gambaran umum tentang meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur’an santri di SMP Buq’atun Mubarakah sebelum dan sesudah perlakuan berupa pemberian teknik *token economy*, maka dilakukan perhitungan rata-rata skor dengan rumus:

$$Me=\frac{∑xi}{N}$$

Keterangan:

Me : Mean

Xi : Nilai x ke i sampai ke n

N : Banyaknya subjek

Gambaran umum tentang motivasi menghafal Al-Qur’an di SMP Buq’atun Mubarakah sebelum dan sesudah perlakuan, dilakukan dengan mengetahui skor ideal tertinggi 120 (30 x 4 = 120) kemudian dikurangi dengan skor ideal yaitu 30 (30 x 1 = 30) selanjutnya dibagi 4 kelas interval sehingga diperoleh interval 22. Adapun kategori tingkat motivasi menghafal Al-Qur’an siswa yaitu:

**Tabel 3.6 Kategorisasi motivasi menghafal Al-Qur’an santri**

|  |  |
| --- | --- |
| Interval | Kategori |
| 99 – 120 | Sangat Tinggi |
| 76 – 98 | Tinggi |
| 53 – 75 | Rendah |
| 30 – 52 | Sangat Rendah |

**2. Analisis Statistik Inferensial**

Analisis statistik inferensial untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Hipotesis yang telah diuji dengan statistik parametrik dengan menggunakan t-*test.* Penggunaan t-*test* mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus didistribusi normal dan homogen. Oleh karena itu dilakukan pengujian normalitas data dan pengujian homogenitas data.

1. **Uji Normalitas Data**

Untuk menguji normalitas data dilakukan pada uji *one sample kolmogorov smirnov*. Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

Jika nilai signifikansi > 0,05 maka data berdistribusi normal.

Jika nilai signifikansi < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan *one sample kolmogorov smirnov*, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,120 pada kelompok eksperimen dan 0,202 pada kelompok kontrol yang berarti nilai ini lebih besar dari nilai α yaitu 0,05. Hal ini berarti data berdistribusi normal sehingga dapat digunakan untuk penelitian.

1. **Uji Homogenitas Data**

Untuk menguji homogenitas data dilakukan *uji homogenity of variance*. Pengujian homogenitas sebelumnya diajukan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

Jika nilai signifikan > 0,05 maka distribusi data adalah homogen

Jika nilai signifikan < 0,05 maka distribusi data adalah tidak homogen

Berdasarkan hasil uji homogenitas dengan *homogenety of variance*, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,991 yang berarti nilai ini lebih besar dari nilai α yaitu 0,05. Hal ini berarti data memiliki varian yang homogen.

1. Uji t-*test*

T-*test* dimaksudkan untuk menguji hipotesis penelitian mengenai ada atau tidaknya perbedaan motivasi menghafal Al-Qur’an santri sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dengan menggunakan teknik *token economy*.

Dengan rumus t-*test* yaitu:

$t=\frac{Md}{\sqrt{\frac{∑x^{2}d}{N(N-1)}}}$ (Hadi , 2004)

Dimana:

t : perbedaan dua mean

Md : perbedaan mean *pretest* dan *posttest*

∑x2d : jumlah kuadrat deviasi

N : banyaknya subjek

db : derajat kebebasan tertentu ditentukan dengan N-1

tingkat signifikansi yang digunakan 0,05 dengan kriteria tolak H0 jika nilai thitung ≥ ttabel atau nilai signifikansi < α data tersebut diolah melalui komputer program SPSS 24 *for windows*.